

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Olahraga dapat memberikan manfaat untuk kesehatan dan meningkatkan daya tahan tubuh. Olahraga banyak yang dilakukan tidak hanya untuk kesehatan, namun sebagai sarana pendidikan bahkan prestasi. Untuk itu perlu dilakukan beberapa upaya pembinaan dan pengembangan dibidang keolahragaan, yang bertujuan untuk mencapai prestasi yang optimal. Olahraga merupakan bagian dari proses dan pencapaian tujuan pembangunan nasional sehingga keberadaan dan peranan olahraga dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara harus ditempatkan pada kedudukan yang jelas dalam sistem hukum nasional berdasarkan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Tujuan keolahragaan nasional menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional 4 berbunyi “Keolahragaan Nasional bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral, dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, ketahanan nasional, serta mengangkat harkat dan martabat dan kehormatan bangsa.

Perkembangan olahraga saat ini telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Di samping itu, Olahraga juga turut memberikan andil yang besar bagi peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pembangunan yang berkelanjutan. Pembangunan dalam bidang olahraga prestasi merupakan salah satu hal pokok yang menjadi pembahasan dalam sebuah negara. Negara Indonesia juga gencar meningkatkan prestasi setiap cabang olahraga, hal ini dijelaskan dalam UU RI No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yaitu Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan

melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Sepak bola merupakan permainan tim, oleh karena itu kerja sama tim merupakan kebutuhan permainan sepak bola yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan. Kemenangan dalam permainan sepak bola hanya akan diraih dengan melalui kerjasama dari tim tersebut. Kemenangan tidak dapat diraih secara perseorangan dalam permainan tim, disamping itu setiap individu atau pemain harus memiliki kondisi fisik yang bagus, teknik dasar yang baik dan mental bertanding yang baik pula. Permainan sepak bola modern saat ini telah mengalami banyak kemajuan, perubahan serta perkembangan yang pesat, baik dari segi kondisi fisik, teknik, taktik permainan maupun mental pemain itu sendiri. Kemajuan dan perkembangan tersebut dapat dilihat dalam siaran langsung pertandingan perebutan Piala Eropa, penyisihan Pra Piala Dunia oleh tim-tim kesebelasan Eropa maupun Amerika Latin.

Menurut Sucipto (2000:12), “sepak bola merupakan permainan beregu, masing-masing terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan tangannya didaerah finaltinya”. Permainan sepak bola dimainkan dalam dua babak (2x45 menit) dengan waktu istirahat 15 menit diantara dua babak tersebut. sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing 11 orang, seorang penjaga gawang. Tujuan permainan ini adalah untuk memenangkan pertandingan dengan cara memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri agar terhindar dari kemasukan bola dari lawan. Suatu kesebelasan sebagai pemenang apabila kesebelasan tersebut dapat memasukkan bola ke gawang lebih

banyak dan kemasukan bola lebih sedikit jika dibandingkan dengan lawannya (Muhajir, 2004:24).

Olahraga adalah bentuk permainan yang terorganisir dan bersifat kompetitif. Selain itu merupakan sarana peningkatan prestasi baik untuk lokal, regional, nasional, dan internasional. Olahraga bagi masyarakat juga bermanfaat sebagai aktivitas untuk menjaga kebugaran jasmani dan kesehatan, sekaligus menanamkan pola perilaku hidup sehat (Harsuki, 2003 : 21). Olahraga ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan. Dengan lapangan sempit, pemain ini menuntut teknik penguasaan bola tinggi, kerja sama antar pemain, dan kekompakan tim (Sahda Halim, 2009). Sebagai contoh salah satunya ialah cabang olahraga futsal. Melalui olahraga ini tidak hanya remaja, bahkan kalangan orangtua pun dapat menuai banyak manfaat, baik dalam pertumbuhan fisik, mental, maupun sosial.

Dalam sepak bola kemampuan teknik dasar sangat dibutuhkan untuk mencapai prestasi yang optimal, karena untuk menjadi seorang atlet sepak bola harus memiliki kemampuan teknik dasar sepak bola. Mielke (2007, hlm. 2) (1) *control the ball* (mengontrol bola), (2), *shooting* (menendang bola), (3) *passing* (mengumpan bola), (4) *heading* (menyundul bola), (5) *dribbling* (menggiring bola). Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai atlet agar dapat bermain bola dengan baik adalah mengontrol. Mengontrol merupakan teknik dasar sepak bola yang sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap pemain sepakbola, karena mengontrol bola mencerminkan kemampuan dan teknik skill seseorang sehingga bola tidak keluar dari jangkauan pemain yang mengontrol bola tersebut, sehingga akan berpengaruh pada keberhasilan dalam permainan sepakbola. Mengontrol bola adalah usaha untuk menghentikan bola yang sedang melaju dengan cepat ketika bermain sepak bola. Teknik mengontrol harus dikuasai dengan baik oleh seorang pesepak bola agar dia bisa mengontrol atau menguasai bola secara baik pula. Dalam permainan sepak bola, ada beberapa tubuh yang bisa digunakan untuk mengontrol bola, (1) mengontrol bola dengan telapak kaki, (2) mengontrol bola dengan kaki bagian dalam, (3) mengontrol bola dengan kaki bagian luar, (4) mengontrol bola dengan punggung kaki, (5) mengontrol bola dengan dada, (6) mengontrol bola dengan kepala, (7) mengontrol bola dengan paha. Cara mengontrol bola berbeda beda

tergantung dengan bagian tubuh yang digunakan misalnya mengontrol bola menggunakan kaki bagian luar.

PS Angkasa merupakan salah satu sekolah pembinaan yang berada di provinsi Nusa Tenggara Timur. Sejauh ini para pemain dari *PS Angkasa* masih kurang dalam melakukan keterampilan dasar sepakbola, khususnya mengontrol, hal itu terlihat ketika para pemain melakukan game. Jika dibandingkan dengan pemain-pemain di provinsi lain khususnya di pulau jawa yang mengikuti perkembangan sepakbola secara intens, baik dari segi fasilitas, metode latihan dan sumber daya manusia, pemain PS Angkasa masih jauh tertinggal, khususnya dari segi kemampuan teknik dasar mengontrol bola. Salah satu faktor yang membuat pemain masih kurang baik dalam teknik mengontrol bola dikarenakan para pemain kurang dalam ketrampilan teknik dan memiliki kesusahan dalam mengontrol bola dengan baik, terutama dalam situasi tekanan lawan. Jika masalah ini dibiarkan, maka pemain sepak bola indonesia khususnya *PS Angkasa* akan sulit bersaing dengan pemain di provinsi lain yang sepakbolanya sudah jauh berkembang. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "*Teknik Dasar Mengontrol Bola Bawah Dalam Permainan Sepak Bola Di PS Angkasa*".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan umum dalam teknik dasar mengontrol bola bawah meliputi beberapa aspek dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum diketahui model latihan mengontrol bola bawah dalam permainan sepak bola di PS Angkasa
2. Belum diketahui kemampuan mengontrol bola pada pemain sepak bola PS Angkasa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dibatasi permasalahan untuk menjadi fokus penelitian adalah kemampuan mengontrol bola bawah pemain sepak bola PS Angkasa.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan mengontrol bola bawah pemain sepak bola PS Angkasa?

E. Tujuan Masalah

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengarahkan penelitian, memfokuskan cakupan, Memperjelas tujuan, serta mempermudah proses pengumpulan data dengan menjawab pertanyaan kunci, yang biasanya muncul dari kesenjangan antara harapan dan kenyataan dilapangan, sehingga peneliti menjadi terarah, relevan, dan dapat memberi solusi atau pemahaman baru. Fungsi utama masalah peneliti di tempat penelitian adalah. Untuk mengetahui kemampuan mengontrol bola bawah dalam permainan sepak bola di PS Angkasa.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka yang diharapkan penulisan melalui penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang hendak meneliti masalah-masalah sepakbola terutama pada kemampuan mengontrol bola bawah pada pemain *PS Angkasa*.
2. Sebagai bahan referensi siswa dalam menambah wawasan untuk meningkatkan kemampuan teknik mengontrol bola bawah yang lebih baik lagi
3. Bagi peneliti bisa di jadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang berkaitan dengan teknik dasar mengontrol bola bawah.
4. Bagi guru dapat menjadikan hasil ini sebagai pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki kualitas dalam melaksanakan pembelajaran penjas khususnya olahraga Sepak bola